

Librarian Perception of the Availability of Collections in the Postgraduate Library of Universitas Negeri Padang

Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Widya Novita Sari¹, Ardoni¹

¹Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: Widia09052020@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to; (1) to describe how users perceive the availability of collections and the relevance of collections in the Padang State University Postgraduate Library; (2) to describe how users perceive the availability of user-oriented collections in the Padang State University Postgraduate Library; (3) to describe the user's perception of the availability of collections in terms of the completeness of the collection at the Padang State University Postgraduate Library; (4) to describe how users perceive the availability of collections from the latest collections in the Padang State University Postgraduate Library. This research uses quantitative descriptive methods. The population in this study was 2,714 users. The sampling technique used in this research was simple random sampling, which was taken to represent the population, then the sample size was 96 people. Based on the results of the data analysis carried out, it shows that there are library perceptions regarding the availability of collections with four indicators with an average of 2.92 in the positive category. (1) the collection relevance indicator shows that the average score is 3.00. This score is in the range of 2.51-3.25 which indicates a positive level of satisfaction. This is proven that in the view of the library the available collections are relevant to their needs; (2) This useroriented indicator obtained an overall average of 2.91. This score is in the interval 2.51-3.25, indicating a positive level. So it is proven that users at the Padang State University Postgraduate library feel that the collections available in the library are in accordance with their information needs; (3) Indicators of the completeness of this collection obtained an overall average score of 2.90. This score is in the range of 2.51-3.25, indicating a positive level of satisfaction. From the results of the data scores, it shows that visitors to the Padang State University Postgraduate library said that the collections available in the library were complete; (4) the collection recency indicator shows that the overall average score is 2.87. This score is in the range of 2.51-3.25, indicating a positive level of satisfaction. From the data obtained, it shows that visitors to the Padang State University library said that the collections available were up to date and up to date in line with current developments.

Keywords: perception; librarian; collection availability; college libraries



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Informasi sudah menjadi sebuah kebutuhan dasar yang penting bagi masyarakat. Oleh karena itu masyarakat harus mampu mengikuti perkembangan teknologi pada masa sekarang ini. Pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini sangat berdampak pada kualitas informasi yang dibutuhkan oleh setiap perorangan maupun itu kelompok. Informasi tersebut dapat didapatkan di berbagai tempat salah satunya yaitu di perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja berupa tempat yang menyimpan bahan pustaka yang disusun secara sistematis dan dapat digunakan oleh pengguna yaitu sebagai sumber informasi. Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau rekaman profesional dengan menggunakan sistem yang baku untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka.

Pengertian perpustakaan menurut Sutomo (2003) adalah suatu ruangan, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri yang berisi koleksi-koleksi yang ditata agar pengguna lebih mudah menemukan koleksi yang dibutuhkan. Sedangkan pengertian perpustakaan menurut Lasa (2007) adalah suatu koleksi atau suatu bangunan fisik tempat buku-buku yang dikumpulkan dan ditata menurut sistem atau kebutuhan pengguna tertentu. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah merupakan suatu ruangan atau bangunan yang berisi koleksi-koleksi atau bahan pustaka yang ditata menurut sistem yang bertujuan agar pengguna mudah untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan.

Ada beberapa jenis perpustakaan salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Azizah (2019) menjelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi yaitu merupakan unit kerja suatu lembaga universitas yang mempunyai tujuan dan tugas dalam menyediakan informasi yang bertujuan untuk civitas akademika dan mendukung pelaksanaan Tri Dharma suatu universitas ialah pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di perguruan tinggi yang bertujuan untuk melayani serta memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Menurut Aturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 mengenai Penerapan Hukum Digital pada 43 tahun 2007 perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sumber belajar untuk menunjang tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang berbasis perguruan tinggi, selain itu perpustakaan yang merupakan bagian ilegal dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari penjelasan tersebut kita menyadari bahwa pentingnya sebuah perpustakaan bagi perguruan tinggi untuk memenuhi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, perpustakaan perguruan tinggi juga harus menyediakan koleksi yang selaras dengan kurikulum saat ini yang bertujuan untuk mendukung pendidikan.

Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan yaitu jenis koleksi yang ditawarkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang menyediakan beberapa jenis koleksi yaitu, buku, jurnal dan tesis. Perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi-koleksi yang membuat pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Nisa & Indrahti (2013) ketersediaan koleksi diperpustakaan perguruan tinggi diharapkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku dalam perguruan tinggi yang menaunginya, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal oleh seluruh civitas akademik. Sutarno (2006) menjelaskan bahwa ketersediaan koleksi adalah suatu bahan pustaka atau koleksi yang ada disediakan di sebuah perpustakaan, dan koleksi tersebut dapat tersedia cukup memadai, tujuan koleksi tersebut disediakan adalah agar pemustaka dapat memanfaatkan koleksi tersebut saat berkunjung ke perpustakaan. Dari penjelasan tersebut bahwa ketersediaan koleksi sangat penting bagi pemustaka didalam mencari sebuah informasi di sebuah perpustakaan khususnya di perpustakaan perguruan tinggi.

Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang masih belum maksimal. Hal tersebut terlihat waktu melakukan PKL di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, pada saat itu banyak pemustaka yang mengeluh mengenai koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut, seperti tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan di rak yang telah di sediakan. Selain itu terkadang pemustaka juga pernah mengeluh mengenai keterbatasan koleksi tertentu yang dibutuhkan pemustaka dalam mencari sebuah informasi. Oleh karena itu perpustakaan harus lebih memperhatikan lagi di dalam pengelolaan perpustakaan terutama ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan, supaya pemustaka lebih mudah lagi menemukan koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Ketersediaan koleksi yaitu suatu unsur utama, selain itu ketersediaan koleksi hal yang terpenting yang harus ada di perpustakaan. jika tidak tersedia koleksi yang baik dan sesuai pada sebuah perpustakaan, maka perpustakaan tidak akan mampu meberikan layanan sebanyak secara maksimal kepada penggunanya.

Jadi, tanpa adanya ketersediaan koleksi yang berkualitas dan memadai, suatu perpustakaan tidak dapat meberikan sebuah pelayanan prima kepada penggunannya. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi di perpustakaan selalu berkaitan erat dengan proses perolehan koleksi, karena ketersediaan koleksi yaitu pedoman bagi pengembangan koleksi di sebuah perpustakaan. itu berarti ketersediaan koleksi terjamin karena pengadaannya dilakukan terlebih dahulu oleh perpustakaan. Fenomena yang ditemukan dilapangan berdasarkan hasil observasi awal pada 20 November 2023 diperoleh hasil bahwa, Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang mempunyai jumlah koleksi 18.139 eksemplar dengan 6.430 judul. Dari 6.430 judul tersebut yang terbagi 613 yang merupakan jumlah koleksi Agama, 581 jumlah koleksi Bahasa Indonesia, 429 jumlah koleksi Bahasa Inggris, 398 jumlah koleksi BK, 486 jumlah koleksi IPS, 214 jumlah koleksi IL (ilmu lingkungan), 1.987 jumlah koleksi AP (administrasi pendidikan), 326 jumlah koleksi MIPA, 163 jumlah koleksi Olahraga, 577 jumlah koleksi S3, dan 656 merupakan jumlah koleksi TP. Selain itu data pengunjung dari bulan Januari-September tahun 2023 yang berjumlah 2. 714 orang. Selain itu untuk koleksi tesis mahasiswa S2 sebanyak 2. 794 dan koleksi disertasi mahasiswa S3 berjumlah 387. Dari hasil yang didapatkan tersebut penulis dapatkan dari hasil observasi awal yang dilakukan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hasil wawancara awal pada 19 Desember 2023 dengan beberapa pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terdapat beberapa permasalahan yang berbeda-beda yaitu, terbatasnya jumlah koleksi tertentu yang dibutuhkan pemustaka di perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang masih banyak yang belum di update, kurang terpenuhi kebutuhan informasi pemustaka terhadap koleksi yang dibutuhkan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan pemustaka tidak menemukan buku yang dibutuhkan di rak.

Hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa setiap pandangan pengguna terhadap koleksi yang disediakan pasti berbeda-beda, sebab kebutuhan informasi pengguna yang datang ke perpustakaan pasti tidak sama juga, jadi dari penjelasan tersebut untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya memenuhi kebutuhan pengguna mengenai ketersediaan bahan pustaka pada perpustakaan, maka dibutuhkanlah persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan tersebut. Persepsi pemustaka inilah merupakan penilaian yang utama, sehingga penilaian ini dapat dijadikan tolak ukur penilaian bagi suatu perpustakaan yang tujuannya adalah untuk mengembangkan bahan pustaka di dalam perpustakaan. Persepsi pengguna pada penelitian ini adalah tanggapan dan pendapat pengunjung pemustaka ke Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan tersebutlah yang membuat persepsi dari pemustaka muncul terkait dengan ketersediaan koleksi di perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Ketersediaan koleksi pada sebuah perpustakaan sangat penting, karena koleksi tersebut dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi di dalam proses belajar maupun mengajar. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis ingin melakukan penelitian ini tentang persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Method

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah penelitian berdasarkan filsafat positivis, mengambil sampel secara acak untuk populasi tertentu, menggunakan instrumen untuk pengumpulan data, menganalisis data secara statistik dengan angka-angka dari variabel pada kuesioner sebagai dasar kesimpulan. Angka populasi yang dihitung pada penelitian ini yaitu dari data jumlah pemustaka yang mengunjungi Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dari bulan Januari-September tahun 2023 yang berjumlah 2.714 orang. Sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 96 orang. Dengan menggunakan teknik simple random sampling (teknik sampel secara acak) yang mana teknik ini yaitu suatu teknik dimana sampel ditentukan secara acak. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Yang mana kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan langsung kuesioner yang telah berisi pernyataan-pernyataan serta kuesioner tersebut disusun dalam bentuk Skala Likert kepada pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Results and Discussion

Hasil penelitian ini tentang persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 4 indikator dan 16 pertanyaan, yang mana kuesioner tersebut dibagikan secara langsung kepada 96 responden atau pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

1. Kerelevanan Koleksi

No. Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UNP sangat sesuai dengan mata kuliah yang saya ikuti	3,03	Positif
2. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UNP relevan dengan kurikulum program studi yang saya ambil	2,98	Positif
3. Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UNP sangat mendukung proses pembelajaran saya	3,09	Positif
4. Koleksi di Perpustakaan Pascasarjana UNP relevan dengan kebutuhan penelitian saya	2,89	Positif

Total

11,99

Skor rata-rata = $11,99/4 = 3,00$

Dapat dikatakan bahwa pada indikator kerelevanan koleksi ini sudah mencukupi kebutuhan pemustaka, dengan nilai perolehan keseluruhan yang didapatkan yaitu 3,00 skor ini berada dalam interval 2,51-3,25, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang positif. Walaupun masih ada sebagian kecil dari responden yang menyatakan tidak setuju dan bahkan juga ada yang menyatakan sangat tidak setuju, bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan Pascasarjana UNP belum sesuai dengan mata kuliah yang diikuti, contohnya dalam bidang perpustakaan, masih kurang koleksi tentang perpustakaan yang tersedia di perpustakaan tersebut, selain itu koleksi yang tersedia juga masih ada yang belum relevan dengan kebutuhan penelitian pemustaka. Sedangkan menurut Indrahti (2013) perpustakaan sebaiknya memiliki koleksi bahan pustaka yang komprehensif sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan relevan dengan kebutuhan penggunaannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang sudah relevan dengan kebutuhan pemustaka. keberhasilan sebuah perpustakaan dapat dinilai dari jumlah pengunjungnya dan juga sejauh mana koleksi yang tersedia relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Seperti yang disebutkan oleh Ahlis (2012) koleksi yang tersedia haruslah relevan dengan misi atau tujuan masing-masing perpustakaan, karena setiap perpustakaan memiliki tujuan yang berbeda-beda, sehingga ketersediaannya juga berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Seperti pustakawan dapat menambahkan koleksi yang dibutuhkan agar kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi.

2. Berorientasi Kepada Pengguna Perpustakaan

No.	Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1.	Perpustakaan Pascasarjana UNP menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi saya	2,83	Positif
2.	Perpustakaan Pascasarjana UNP menyediakan koleksi buku/jurnal yang sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian saya	2,83	Positif
3.	Saya dapat dengan mudah menemukan koleksi yang saya butuhkan di perpustakaan	2,71	Positif
4.	Staf perpustakaan responsif dan membantu saya dalam menemukan koleksi yang saya butuhkan	3,26	Sangat Positif
Total		11,52	
Skor rata-rata = $11,52/4 = 2,91$			

Berdasarkan pemaparan tersebut, jadi dapat disimpulkan bahwa pada indikator berorientasi kepada pengguna ini diperoleh rata-rata keseluruhannya yaitu 2,91 skor ini berada pada interval 2,51-3,25 menyatakan tingkat yang positif. Jadi terbukti bahwa pemustaka di perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang merasa bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasinya. Tetapi, masih ada terdapat beberapa dari responden yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang belum berorientasi kepada pengguna (pemustaka), atau koleksi yang tersedia masih belum terpenuhi untuk kebutuhan pemustaka. Pengembangan koleksi harus difokuskan pada memenuhi kebutuhan pengguna. Itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan ekspektasi pengguna dalam mengakses informasi dan sumber pengetahuan. Azrin (2017) menjelaskan bahwa berorientasi kepada pengguna yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

3. Kelengkapan Koleksi

No.	Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1.	Perpustakaan Pascasarjana UNP menyediakan buku referensi yang lengkap	2,84	Positif

2. Perpustakaan Pascasarjana UNP menyediakan jurnal ilmiah yang lengkap	2,75	Positif
3. Perpustakaan Pascasarjana UNP menyediakan karya ilmiah yang lengkap	2,83	Positif
4. Perpustakaan Pascasarjana UNP menyediakan tesis yang lengkap	3,18	Positif
Total		11,6
Skor rata-rata = 11,6/4 = 2,90		

Maka dapat dikatakan bahwa pada indikator kelengkapan koleksi ini diperoleh skor rata-rata keseluruhannya adalah 2,90. Skor ini berada dalam rentang 2,51-3,25, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang positif. Dari hasil skor data tersebut menunjukan bahwa pemustaka perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang mengatakan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut sudah lengkap. Tetapi, disamping itu masih ada hampir setengah dari responden yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang tidak lengkap. Padahal kelengkapan koleksi di sebuah perpustakaan adalah aspek yang sangat penting dalam memastikan bahwa pengguna memiliki akses terhadap informasi yang komprehensif dan relevan. Hal ini mencakup berbagai jenis materi mulai dari buku cetak, jurnal ilmiah, hingga sumber informasi digital seperti basis data dan e-book. koleksi dapat dikatakan sebuah kunci dalam sebuah perpustakaan, jika perpustakaan gagal didalam menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan tersebut gagal didalam mengolah perpustakaan. Rifauddin (2020) menjelaskan bahwa keseluruhan dan kesesuaian jumlah koleksi menjadi penanda keberhasilan sebuah perpustakaan dalam menyediakan layanan yang berkualitas.

4. Kemutakhiran Koleksi

No.	Pernyataan	Jumlah	Jawaban
1.	Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UNP sangat up to date	2,7	Positif
2.	Perpustakaan Pascasarjana UNP menyediakan koleksi terbaru yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang studi saya	2,97	Positif
3.	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana UNP dapat memberikan informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman	3,05	Positif
4.	Perpustakaan Pascasarjana UNP berlangganan jurnal-jurnal ilmiah terbaru yang sesuai dengan bidang studi saya	2,75	Positif
Total		11,47	
Skor rata-rata = 11,47/4 = 2,87			

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan pada indikator kemutakhiran koleksi menunjukan bahwa skor rata-rata secara keseluruhannya adalah 2,87. Skor ini berada dalam rentang 2,51-3,25, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang positif. Dari perolehan data tersebut menunjukan bahwa pemustaka perpustakaan pascasarjana Universitas Negeri Padang mengatakan bahwa koleksi yang tersedia sudah terbaru dan terkini sesuai dengan perkembangan zaman. Walaupun masih ada dari sebagian kecil yang menyatakan koleksi yang tersedia belum terbaru. Setiap institusi atau perpustakaan memiliki kebijakan dan strategi sendiri dalam mengelola kemutakhiran koleksinya, yang sering kali didasarkan pada kebutuhan dan minat pengguna serta perkembangan terbaru dalam bidang yang relevan. Sebuah perpustakaan dianggap baik apabila memenuhi beberapa standar, seperti memiliki koleksi yang relevan, mutakhir, dan akurat; pustakawan yang memiliki kualitas dan profesionalisme yang tinggi; sistem layanan yang efisien dan responsif; serta didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai (Batubara,2009).

Conclusion

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang dengan empat indikator dan skor rata-rata yang didapatkan yaitu sebanyak 2,92. Pertama, kerelevanan koleksi mendapat skor rata-rata 3 yaitu berada pada interval 2,51-3,25 tergolong positif, yang menandakan bahwa pandangan pemustaka terhadap kerelevanan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang tersebut sudah relevan. Kedua, berorientasi kepada pengguna mendapat skor rata-rata 2,91 yaitu berada pada interval 2,51-3,25 tergolong positif, yang menunjukkan bahwa koleksi yang ada di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Ketiga, kelengkapan koleksi mendapat skor rata-rata 2,90 yaitu berada pada interval 2,51-3,25 tergolong positif, yang menandakan bahwa pemustaka merasa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang itu sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Keempat, kemutakhiran koleksi mendapat skor rata-rata 2,87 yaitu berada pada skala interval 2,51-3,25 tergolong positif, yang menunjukkan bahwa pemustaka menganggap koleksi yang tersedia di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang sudah mutakhir dan juga terbitan terkini.

Berdasarkan skor rata-rata keseluruhan, untuk ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 2,92 yang berada pada interval positif. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yaitu positif. Yang mana positif ini menunjukkan bahwa terdapat ketersediaan koleksi yang relevan, berorientasi kepada pengguna, lengkap dan juga mutakhir bagi pemustaka.

References

- Azizah, N. (2019). Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi Di Upt. Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Azrin, K. (2017). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa SMA IPIEMS Surabaya. *LIBRI-NET*, 6(2), 63-64.
- Batubara, A. K. (2009). Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 9-17.
- Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Indonesia, Pemerintah Negara Republik. (2014). "Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan".
- Lasa, H.S. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. Pinus Book Publisher: Yogyakarta.
- Muh Ahlis, A. (2012). Ketersediaan Koleksi Digital Undip Institutional Repository Dalam Memotivasi Pemustaka Menyusun Tesis Di Perpustakaan Program Studi Magister Linguistik Universitas Diponegoro (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Nizzatur, R & Sri, I. (2013). "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIIP Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.2 No.1 : h. 3-4.
- Rifauddin, M., & Nurma, H. A. (2020). Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(2), 3545.

Ro, N., Indrahti, S., & Heriyanto, H. (2013). Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(1), 1-10.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Sagung Seto.

Sutarno, H.S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta: Rosda Karya.